

**PENINGKATAN PARTISIPASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV  
PADA PEMBELAJARAN IPS MELALUI MODEL *TEAM QUIZ* DI SD  
NEGERI 02 TERANDAM KECAMATAN PADANG TIMUR**

**ABSTRACT**

**<sup>1</sup>Ibrahim Wicaksana, <sup>1</sup>Muhammad Sahnun, <sup>1</sup>Erwinsyah Satria**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail:baim\_wicaksana@yahoo.com

This research was motivated by the lack of participation and student learning outcomes in social studies learning, especially in the fourth grade at SDN 02 Terandam. The purpose of this research is to increase participation in the fourth grade students learn to ask questions, answer questions, discussion groups, and to improve learning outcomes in the cognitive aspects (understanding). Using model Quiz Team this type of research used in this study was Classroom Action Research (CAR). Subjects in this study were fourth grade students of SDN 02 Terandam, totaling 28 students. The research instrument used in this study is the observation sheet participation of student learning, teacher observation sheet activities and tests student learning outcomes. Based on the results of the study can be seen that the average percentage of students learn to ask questions, namely 50% in the first cycle increased to 75% in the second cycle, the participation of students learn to answer the question that is 46.42% in the first cycle increased to 75% in the second cycle, the participation discuss student learning groups: 50% in the first cycle increased to 75% in the second cycle, the percentage of mastery of learning outcomes in the cognitive (understanding) which is 53.57% of students in the first cycle increased to 82.14% in the second cycle. From the results of this study concluded that the IPS learning through models SDN 02 Quiz Team Terandam can increase participation and student learning outcomes. Based on the results of this study researchers suggest that teachers can implement the model in learningsocial studies Quiz Team.

Keywords : Participation , Team Quiz , IPS

### **Pendahuluan**

Pada dasarnya kehidupan manusia akan menjadi lebih baik jika manusia tersebut memiliki pendidikan. Pendidikan akan membentuk kepribadian, keterampilan dan perkembangan intelektual siswa. Semestinya guru mesti bisa melaksanakan pembelajaran dan memberikan kesempatan bekerja pada peserta didik supaya meningkatkan interaksi aktifnya agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal, disamping itu guru

yang kreatif akan membuat siswa mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas.

Berdasarkan hasil observasi pada hari Jumat tanggal 25 Oktober 2013 dan hari Jumat tanggal 1 November 2013 di SDN 02 Terandam, menunjukkan partisipasi sebagian siswa rendah dalam pelajaran IPS, terlihat banyak siswa yang diam saat guru bertanya, rendahnya partisipasi sebagian siswa dalam mengajukan pertanyaan, menjawab

pertanyaan, dan berdiskusi kelompok. Kemudian peneliti juga melihat, sebagian siswa sibuk dengan kegiatan lain seperti mencoret-coret meja, tidur-tiduran, memukul-mukul meja, bercanda gurau dengan teman lain, dan keluar masuk ketika guru menjelaskan pelajaran.

Hasil wawancara pada hari Jum'at tanggal 25 Oktober 2013 dan 1 November 2013 dengan guru kelas IV SDN 02 Terandam, yang bernama Dola Romanpika diperoleh gambaran bahwa proses pembelajaran IPS masih mengalami kendala di antaranya: (1) Kurangnya partisipasi belajar siswa dalam proses pembelajaran, seperti dalam mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi kelompok. Dari 28 orang siswa hanya 7 orang (25%) yang mengajukan pertanyaan. (2) Sedangkan dalam menjawab pertanyaan dari 28 orang siswa hanya 7 orang (25%) yang menjawab pertanyaan. (3) Dari 28 orang siswa hanya 6 orang (22%) yang aktif berdiskusi dengan temannya.

Permasalahan di atas berdampak pada hasil belajar siswa yang diperoleh belum sesuai dengan yang diharapkan. Masih banyak siswa yang belum mencapai standar ketuntasan yang ditetapkan oleh sekolah. Nilai dari ujian mid semester tahun ajaran 2013/2014 siswa kelas IV adalah 7 orang (25%) yang mendapat nilai di atas 70 dan 21 orang (75%) mendapat

nilai di bawah 70. Nilai rata-rata yang diperoleh dalam pembelajaran IPS adalah 60 pada ujian MID semester I tahun ajaran 2013/2014 sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) adalah 70 berarti nilai IPS di bawah rata-rata KKM. Jika dibiarkan terus menerus maka tujuan pembelajaran IPS tidak akan tercapai, agar proses pembelajaran IPS sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Maka guru harus memilih strategi pembelajaran yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut.

Keberhasilan seorang pendidik dalam melaksanakan tugasnya tidak hanya tergantung pada penguasaan bahan ajar saja tetapi dipengaruhi oleh pemilihan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang tepat digunakan pada pembelajaran IPS adalah model *Team Quiz*.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul "Peningkatan Partisipasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas IV pada Pembelajaran IPS melalui Model *Team Quiz* di SD Negeri 02 Terandam Kecamatan Padang Timur".

### **Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah peningkatan partisipasi siswa kelas IV mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Quiz* di SD Negeri 02 Terandam?

2. Bagaimanakah peningkatan partisipasi siswa kelas IV menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Quiz* di SD Negeri 02 Terendam?
3. Bagaimanakah peningkatan partisipasi siswa kelas IV berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Quiz* di Negeri 02 Terendam?
4. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Quiz* di Negeri 02 Terendam?

### **Tujuan Penelitian**

1. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas IV mengajukan pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Quiz* di SD Negeri 02 Terendam.
2. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas IV menjawab pertanyaan pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Quiz* di SD Negeri 02 Terendam.
3. Mendeskripsikan peningkatan partisipasi siswa kelas IV berdiskusi kelompok pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Quiz* di SD Negeri 02 Terendam.
4. Mendeskripsikan peningkatan hasil belajar aspek kognitif (pengetahuan

dan pemahaman) siswa kelas IV pada pembelajaran IPS dengan menggunakan model *Team Quiz* di SD Negeri 02 Terendam.

### **Metodologi Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan oleh guru dalam kelas. Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*) adalah jenis penelitian yang mengacu kepada tindakan-tindakan apasaja yang dilakukan guru secara langsung dalam usahanya memperbaiki proses pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya.

PTK ini dilakukan di SD Negeri 02 Terendam Kecamatan Padang Timur, dengan pertimbangan bahwa sekolah menerima inovasi pendidikan terutama dalam proses pembelajaran, peneliti juga sudah mengenal SD ini. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Negeri 02 Terendam yang berjumlah 28 orang. Terdiri atas 19 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester II Tahun Ajaran 2013/2014. Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada hari Jumat tanggal 14 Februari, hari Jumat tanggal 21 Februari 2014, dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar siklus I pada hari Sabtu tanggal 22 Februari 2014. Siklus II

dilaksanakan dua kali pertemuan, pada hari Jumat tanggal 28 Februari dan hari Jumat tanggal 7 Maret 2014, dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada hari Sabtu tanggal 8 Maret 2014.

Rancangan penelitian yang digunakan adalah seperti model penelitian yang dikembangkan oleh Arikunto, dkk(2012:16), dengan empat komponen pokok yang dapat menunjang langkah-langkah penelitian, yaitu (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*action*), (3) pengamatan (*observation*), (4) refleksi (*reflection*).

Indikator keberhasilan partisipasi siswa dan hasil belajar siswa adalah :

1. Partisipasi siswa mengajukan pertanyaan meningkat dari 25% menjadi 75%
2. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan meningkat dari 25% menjadi 75%
3. Partisipasi siswa berdiskusi kelompok meningkat dari 22% menjadi 72%
1. Peningkatan hasil belajar siswa yang tuntas 25% menjadi 75% berada di atas nilai KKM..

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa instrument penelitian untuk mengumpulkan data:

1. Lembar observasi partisipasi siswa  
Digunakan untuk mendapatkan informasi apakah dengan menggunakan model pembelajaran *Team*

*Quiz* dapat ditingkatkan partisipasi siswa.

2. Lembar observasi kegiatan guru  
Dilakukan untuk mengamati berlangsungnya proses pembelajaran IPS. Dengan berpedoman pada lembar observasi ini, *observer* mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran sesuai dengan panduan peneliti.
3. Tes hasil belajar  
Lembar tes berisikan soal yang akan diberikan diakhir siklus, untuk melihat kriteria ketuntasan yang ditargetkan sudah tercapai oleh siswa atau belum.
4. Kamera  
Kamera merupakan alat pencatatan untuk menggambarkan apa yang sedang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran dalam rangka penelitian tindakan kelas, maka untuk menangkap suasana kelas peneliti dapat menggunakan kamera.

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah data analisis observasi keberhasilan mengajar guru, data analisis partisipasi siswa dan data analisis hasil belajar.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Penelitian ini dilaksanakan dengan dua siklus, siklus I dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, yaitu pada hari Jumat tanggal 14 Februari, hari Jumat tanggal 21 Februari 2014, dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar siklus I pada hari Sabtu

tanggal 22 Februari 2014. Siklus II dilaksanakan dua kali pertemuan, pada hari Jumat tanggal 28 Februari dan hari Jumat tanggal 7 Maret 2014, dan dilanjutkan dengan tes hasil belajar pada hari Sabtu tanggal 8 Maret 2014. Hasil data penelitian ini berupa peningkatan partisipasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Penelitian ini berbentuk penelitian tindakan kelas yang bekerjasama dengan guru kelas.

## 1. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus I

### 1) Data Observasi Partisipasi Siswa

Tabel 2: Jumlah dan Persentase Hasil Observasi Terhadap Partisipasi Siswa pada Siklus I

No	Indikator	Pertemuan Ke				Ket
		1		2		
		Jml	%	Jml	%	
1	1	10	35,7%	14	50%	Sedikit
2	2	9	32,1%	13	46,4%	Sedikit
3	3	9	32,1%	14	50%	Sedikit
Jumlah Siswa		28		28		

Keterangan:

Indikator1: Siswa mengajukan pertanyaan.

Indikator2: Siswa menjawab Pertanyaan.

Indikator3: Siswa Berdiskusi Kelompok

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 2, dapat diperoleh persentase partisipasi siswa dalam pembelajaran IPS yang diamati dan penjelasannya adalah rata-rata persentase siswa dalam

mengajukan pertanyaan adalah 35,7%, persentase siswa dalam menjawab pertanyaan adalah 32,1%, persentasi dalam berdiskusi kelompok adalah 32,1% dengan kategori masih sedikit, berarti belum mencapai indikator keberhasilan yang ditetapkan. Hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dengan model *Team Quiz*.

### 2) Data Observasi Kegiatan Guru

Tabel 3. Jumlah Skor dan Persentase Kegiatan Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
1	15	55,55%	Cukup baik
2	19	70,37%	Cukup baik
Rata-rata		62,96%	Cukup baik
Persentase kegiatan guru siklus 1			

Dari Tabel 3, dapat dilihat persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 56,66%. Dengan melihat persentase kegiatan guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru cukup baik. Hal ini dikarenakan guru belum memahami langkah-langkah model *Team Quiz* secara maksimal.

### 3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif Siklus I

Tabel 4. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I

No	Keterangan		Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti tes	27	-
2	Jumlah siswa	15	-

	yang tuntas		
3	Persentase ketuntasan belajar siswa	53,57%	70%
4	Rata-rata skor siswa	57,63	70

Berdasarkan analisis data Tabel 4 dapat diketahui bahwa hasil tes siklus I tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa yang hadir 57,63, siswa yang tuntas belajar 53,57%. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal belum tercapai seperti ditargetkan yaitu 70.

## 2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran Siklus II

### 1) Data Hasil Observasi Partisipasi Siswa

Tabel 7: Jumlah dan Persentase Hasil Observasi Terhadap Partisipasi Siswa pada Siklus II

No	Indikator	Pertemuan Ke				Ket
		1		2		
		Jml	%	jml	%	
1	1	16	57,14%	21	75%	Banyak
2	2	17	60,71%	21	75%	Banyak
3	3	17	60,71%	21	75%	Banyak
Jumlah siswa		28		28		

Keterangan:

Indikator1: Partisipasi siswa mengajukan pertanyaan.

Indikator2: Partisipasi siswa menjawab pertanyaan.

Indikator3: Partisipasi siswa berdiskusi kelompok

Berdasarkan Tabel 7, dapat disimpulkan bahwa pada siklus II ini

partisipasi siswa sudah sesuai dengan indikator yang ditetapkan. Dari tabel jumlah dan persentase partisipasi siswa siklus II di atas terlihat partisipasi siswa mengajukan pertanyaan sudah kategori banyak, berarti sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 75%. Partisipasi siswa menjawab pertanyaan juga sudah kategori banyak, berarti sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 75%. Sedangkan partisipasi siswa berdiskusi kelompok juga sudah kategori banyak, berarti sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 72%

### 2) Data Observasi Kegiatan Guru

Tabel 8. Jumlah Skor dan Persentase Kegiatan Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase	Ket
1	21	77,77%	Baik
2	23	85,18%	Baik
Rata-rata		81,47%	Baik
Persentase kegiatan guru siklus II			

Dari tabel di atas, dapat dilihat bahwa persentase guru dalam mengelola pembelajaran memiliki rata-rata persentase 81,47%. Dengan melihat persentase kegiatan guru saat pembelajaran dapat diasumsikan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru kategori baik.

### 3) Data Hasil Belajar Ranah Kognitif

Tabel 9. Ketuntasan Belajar Siswa Siklus II

No	Keterangan		Target
1	Jumlah siswa yang mengikuti	28	-

	tes		
2	Jumlah siswa yang tuntas	23	-
3	Persentase ketuntasan belajar siswa	82,14%	75%
4	Rata-rata skor siswa	73,46	70

4)

Berdasarkan analisis data di atas dapat diketahui bahwa hasil tes siklus II tampak secara klasikal rata-rata hasil tes siswa yang hadir 73,46, siswa yang tuntas belajar 82,14. Hal ini menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal sudah mencapai target yang diinginkan yaitu 75%.

### Pembahasan

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus yang setiap siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali tes hasil belajar pada akhir siklus. Pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan model *Team Quiz*. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa lembar partisipasisiswa, lembar kegiatan guru, dan tes hasil belajar siswa berupa ulangan harian. Semuanya dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 10. Persentase Partisipasi Siswa dan Hasil Belajar melalui Model *Team Quiz*

No	Aspek	Studi Awal	Rata-rata Persentase		Target	Ket.
			Siklus I	Siklus II		
1	Partisipasi Siswa	25%	50%	75%	75%	Banyak
	a. Siswa mengajukan pertanyaan	25%	50%	75%	75%	Banyak
	b. Siswa menjawab pertanyaan	25%	46,42%	75%	75%	Banyak

	wab pertanyaan					
	c. Siswa berdiskusi kelompok	22%	50%	75%	72%	Banyak
2	Hasil Belajar	25%	53,57%	82,14%	75%	Baik

Berdasarkan observasi kedua *observer* terhadap partisipasi siswa dari siklus I ke siklus II sudah mencapai target yang diinginkan, hal ini terlihat partisipasi siswa mengajukan pertanyaan pada studi awal 25%, menjadi 50% siklus I pertemuan II dan 75% pada siklus II pertemuan II. Target yang diinginkan adalah 75% sudah termasuk kategori banyak. Jadi partisipasi siswa mengajukan pertanyaan sudah dikatakan banyak.

Partisipasi siswa dalam menjawab pertanyaan juga terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II terlihat pada studi awal 25% menjadi 46,42% siklus I pertemuan II dan 75% pada siklus II pertemuan II, target yang ingin dicapai adalah 75%, sudah termasuk kategori banyak, jadi partisipasi siswa menjawab pertanyaan sudah dikatakan banyak.

Partisipasi siswa dalam berdiskusi kelompok juga terdapat peningkatan dari siklus I ke siklus II terlihat pada studi awal 22% menjadi 50% siklus I pertemuan II dan 75% pada siklus II pertemuan II, target yang ingin dicapai adalah 72%, sudah termasuk kategori banyak, jadi partisipasi

siswa berdiskusi kelompok sudah dikatakan banyak

Hasil observasi dari aspek kegiatan guru juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, terlihat pada siklus I rata-rata persentasenya adalah 62,96% sedangkan siklus II rata-rata persentasenya adalah 81,47%, sudah termasuk kategori baik, jadi kegiatan guru sudah dikatakan baik.

Berdasarkan hasil tes belajar juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II terlihat pada studi awal 25% menjadi 53,57% pada siklus I, sedangkan siklus II yaitu 82,14% target yang ingin dicapai adalah 75%, berarti sudah mencapai target yang diinginkan.

Dengan demikian, peneliti memutuskan untuk mengakhiri penelitian ini pada siklus II. Hal ini karena peneliti melihat pada masing-masing aspek yang diteliti sudah mencapai target yang ditetapkan aspek partisipasi siswa yaitu partisipasi mengajukan pertanyaan 75%, partisipasi menjawab pertanyaan 75%, partisipasi diskusi kelompok 75%, dan persentase ketuntasan belajar 82,14%. Pada masing-masing aspek telah melebihi target yang ditetapkan yaitu untuk partisipasi siswa mengajukan pertanyaan pertanyaan 75%, partisipasi menjawab pertanyaan 75%, partisipasi siswa berdiskusi kelompok 72% dan ketuntasan hasil belajar 75%, sehingga

PTK ini sudah dapat dikatakan berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan melalui model *Team Quiz* meningkatkan partisipasi dan hasil belajar siswa

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Dengan penerapan model *Team Quiz* pada pembelajaran IPS dapat terjadi peningkatan skor rata-rata persentase partisipasi siswa kelas IV mengajukan pertanyaan yaitu dari 50% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.
2. Penerapan model *Team Quiz* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan partisipasi siswa menjawab pertanyaan yaitu dari 46,42% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.
3. Penerapan model *Team Quiz* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan partisipasi siswa berdiskusi kelompok yaitu dari 50% pada siklus I meningkat menjadi 75% pada siklus II.
4. Penerapan model *Team Quiz* pada pembelajaran IPS dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif (pengetahuan dan pemahaman) yaitu dari 53,57% pada siklus I meningkat menjadi 82,14% pada siklus II.

## Daftar Kepustakaan

Sukabumi Press.

- Aqib, Zainal. 2013. *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Depdiknas. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: BSNP.
- Desfitri, Rita. dkk. 2008. *Peningkatan Aktivitas, Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII2 MTSN Model Padang Melalui Pendekatan Kontekstual*. Padang: Jurusan PMAT dan IPA FKIP UBH.
- Istarani. 2012. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Mulyasa. 2006. *Kurikulum Yang Disempurnakan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Pebriyenni. 2007. *Pembelajaran IPS (Kelas Awal)*. Padang: Kerjasama Dikti- Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP UBH.
- Pebriyenni. 2009. *Pembelajaran IPS II (Kelas Tinggi)*. Padang: Kerjasama Dikt - Depdiknas dan Jurusan PGSD FKIP UBH.
- Samlawi, Fakih. 1998. *Konsep Dasar IPS*. Jakarta: Depertemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Taniredja, Tukiran. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik, Taufina dan Muhammadi. 2011. *Mozaik Pembelajaran Inovatif*. Jakarta: